

BAB IV
LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian dan Data Administrasi Sekolah

1. Sejarah Singkat Madrasah Aliyah Negeri Tanah Laut

MAN Tanah Laut awal berdirinya berasal dari PGA Swasta yang berdiri pada tahun 1957, pada tahun 1964 berubah menjadi PGA swasta 4 tahun dan 6 tahun. 14 tahun berjalan menjadi Madrasah Agama Islam Swasta / Swadaya yaitu tahun 1978. Selanjutnya pada tahun 1980 menjadi Madrasah Aliyah Negeri Gambut Filial Negeri Pelaihari, dan pada tahun 1993 menjadi Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari dengan Keputusan Menteri Agama Nomor 107, dengan nama Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari dan kepala madrasah Bapak Syamsul Rusli. Pada tahun 2017 berubah nama lagi menjadi MAN Tanah Laut.

Dari tahun 1957 s.d sekarang, MAN Tanah Laut sudah beberapa kali terjadi penggantian nama Madrasah, yaitu :

- a. PGAS 4 Tahun 1954 - 1964
- b. PGAS 6 Tahun 1964 - 1978
- c. MAS Swadaya 1978 - 1980
- d. MAN Filial Gambut 1980 - 1993
- e. MAN Pelaihari 1993 - 2017
- f. MAN Tanah Laut 2017 – Sekarang

Periode Kepemimpinan Madrasah:

- a. Syamsul Yusrie, 1980 – 1983

- b. Poniman, 1983 – 1987
- c. Drs. H. Hamdani Aseri, 1986 – 2001
- d. Drs. H. Muhammad Sadik, 2001 – 2010
- e. Dra. Hj. Aminah, M.Pd.I, 2010 -2018
- f. Dian Rifia Jaya, S.Ag, M.Pd.I, 2018 – Sekarang

2. Profil Madrasah

Identitas Madrasah

- a. Nama Madrasah : MAN Tanah Laut
- b. Nomor Statistik : 131163010001
- c. NPSN : 60728176
- d. Status Madrasah : Negeri
- e. NPWP : 00.184.875.3-732.000
- f. Alamat
 - Jalan/Nomor : Al-Fatah
 - Desa / Kelurahan : Karang Taruna
 - Kecamatan : Pelaihari
 - Kab / Kota : Tanah Laut
 - Propinsi : Kalimantan Selatan
 - Kode Pos : 70812
 - Telepon/Fax : 0512-21241
 - E-mail madrasah : man.pelaihari@gmail.com
 - Web madrasah : <https://www.mantanahlaut.sch.id>
- g. Tahun Berdiri / Izin : 1957

- h. No. SK izin : 244 tahun 1993
- i. Tgl. Sk izin : 01-10-1993
- j. Status Akreditasi : B
- k. Tahun akreditasi : 2019
- l. No. SK Lembaga : 1336/BAN-SM/SK/2019
- m. Tgl. SK Lembaga : 30-11-2019
- n. Identitas Kepala Madrasah
- Nama Kamad : Dian Rifia Jaya, S.Ag, M.Pd.I
- NIP : 19751223 200003 2 003
- Pangkat/Golongan : Iva/Pembina
- Tempat/Tgl Lahir : Banjarmasin, 23 Desember 1975
- Jenis Kelamin : Perempuan
- Pendidikan : S2 Manajemen Pendidikan
- Alamat Rumah : Jl. A. Syairani Komp. Kijang Kencana,
Pelaihari Block C No.06 RT.12/RW.04,
Kel. Karang Halang, Kec. Pelaihari
- o. Identitas Komite Madrasah
- Periode Komite : 2020-2023
- No. SK Kamad : 046/Ma.17.01/PP.00.6/08/2020

Tabel 4.1. Susunan Pengurus Komite Madrasah

1	Drs. Hamsani, M.M.Pd	Ketua
2	Rudy Assegaf	Sekretaris
3	Rangga Primadani Saputra S.Sos	Wakil Sekretaris
4	Yuli Yanti, M.Si	Bendahara
5	Uci Tri Utami A.Md	Wakil Bendahara
6	M. Suriansyah Zen, S.Sos,M.M	Bidang Usaha Sarana Prasarana dan Sumber Daya Madrasah
7	Husaini, S.Pd	Bidang Pengendalian Mutu Pendidikan Kerjasama dan Sistem Informasi Madrasah

Sumber: Tata Usaha Madrasah Aliyah Negeri Tanah Laut

Sebagai sebuah lembaga pendidikan Islam di bawah naungan Kementerian Agama, MAN Tanah Laut mendapat mandat:

- a. Mengemban amanah sebagai sekolah umum berciri khas islam, yang menyelenggarakan pendidikan mapel-mapel umum dan pendidikan mapel-mapel PAI;
- b. Mengemban amanah sebagai madrasah yang mengembangkan kemampuan akademik dan non akademik berdasarkan prinsip pendidikan multiple intelligence;
- c. Mengemban amanah sebagai madrasah ketrampilan; dan
- d. Mengemban amanah untuk meningkatkan kemampuan tahfidh, mengintegrasikan nilai-nilai ramah anak, cinta dan peduli lingkungan serta menanamkan akhlakul karimah berdasarkan nilai-nilai islam.

Dalam melaksanakan kegiatannya, MAN Tanah Laut wajib menjunjung tinggi dan mengamalkan nilai-nilai lima Budaya Kerja Kementerian Agama, sebagai berikut :

- a. Integritas : Keselarasan Antara Hati, Pikiran, Perkataan, dan perbuatan Yang Baik dan Benar;
- b. Profesionalitas : Bekerja secara Disiplin, Kompeten, dan Tepat waktu dengan Hasil Terbaik;
- c. Inovasi : Menyempurnakan yang Sudah Ada dan mengkreasi Hal Baru Yang Lebih Baik;
- d. Tanggung Jawab : Bekerja Secara Tuntas dan Konsekuen; dan
- e. Keteladanan : Menjadi Contoh Yang Baik bagi Orang Lain.

3. Visi dan Misi MAN Tanah Laut

a. Visi

Terwujudnya pribadi yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, berilmu, terampil, berwawasan lingkungan.

b. Misi

- 1) Meningkatkan pelaksanaan pendidikan
- 2) Melaksanakan bimbingan dan penyuluhan dengan baik
- 3) Melaksanakan peningkatan hubungan kerjasama yang dengan orang tua siswa dan masyarakat
- 4) Melaksanakan ketata usahaan rumah tangga sekolah, perpustakaan, dan laboratorium dengan baik.

4. Keadaan Guru/Pendidik, Tenaga Kependidikan, Siswa dan Sarana Prasarana Madrasah

a. Tenaga Kependidikan

Tabel 4.2. Susunan Tenaga Kependidikan

NO	NAMA / NIP	Pangkat /Gol	Ket
1	Dian Rifia Jaya, S.Ag., M.Pd.I. 19751223 200003 2 003	Pembina / IV a	Kepala MAN
2	Drs. Syahrani, M.Pd. I 19670312 1996 03 1 001	Pembina / IV a	Wakamad Kurikulum
3	Rasyidah, S.Pd 19721117 2002 12 2 002	Pembina / IV a	Guru
4	Salihan, S.Pd 19740822 2001 12 1 001	Pembina / IV a	Guru
5	Sri Mastika Chalifah, S.Pd NIP. 19720521 199703 2 002	Pembina / IV a	Guru
6	Rusilawati, S.Ag 19740302 2005 01 2 007	Pembina / IV a	Guru
7	Hj. Erawati, S.Pd 19730421 2005 01 2 010	Pembina / IV a	Guru
8	Fitri Ardiyanti, S.Pd 19770913 2005 01 2 003	Pembina / IV a	Guru
9	Ika Rahmawati, S.Pd 19810511 2005 01 2 008	Pembina / IV a	Guru
10	Noor Asiah, S.Pd 19701028 2005 01 2 005	Pembina / IV a	Guru
11	Agus Wahyuni, M.Ag 19750825 2003 12 1 003	Penata TK I / III d	Guru
12	Budi Noer Syamsudin S.Pd 19781008 200501 1 004	Penata TK I / III d	Guru
13	Muhammad S.Ag 19700426 200701 1 026	Penata / III c	Waka Keseiswaan
14	Muhammad Najamudin, S.Ag 19760319 200701 1 020	Penata / III c	Guru
15	Rinawati, S.PdI 19780217 200710 2 001	Penata / III c	Guru
16	Mahzuri, S.Ag 19751006 200710 1 003	Penata Muda TK I/ III b	Guru

17	Siti Rahmawati, S.Sos 19740615 2009 01 2 005	Penata / III c	Guru
18	ALFIAN NOR,M.MPd. 19731005 200501 1 004	Pembina / IV a	Guru
19	Syamsi Harsono, S. Si 19830901 200901 1 012	Penata / III c	Guru
20	Halifah,SE 19680404 201411 2 001	Penata / III a	Guru
21	Duratul Millah, M. Pd. 19740227 200710 2 001	Penata / III c	Guru
22	Hj. Bahdiah, S.Pd 19761007 200501 2 002	Penata TK I / III d	Guru
23	Muhammad Noor Dhany, S.Pd 19890814 201903 1 011	Penata / III a	Guru
24	Kasyifiatur Rahmah, S.Pd 19930502 201903 2 019	Penata / III a	Guru
25	M. Riza Alfianor, S.Pd 19880317 201903 1 012	Penata / III a	Guru
26	Muhammad Hilman, S.Pd.I 19890511201903 1011	Penata / III a	Guru
27	Risqi Siwi Widiyanti, S.Pd 19930706 201903 2 018	Penata / III a	Guru
28	Faisal Akbar, S.Pd.I 19930518 201903 1 009	Penata / III a	Guru
29	Hj. Mahdalina 19640710 198902 2 002	Penata Muda TK I/ III b	Kaur TU
31	Hikmatul Ujhma, S.Pd 19950916 202012 2 024	Penata / III a	Guru
32	Muhammad Nafarin, S.Pd 19950210 202012 1 013	Penata / III a	Guru
33	Khalidah, S.Pd.I 19870228 202012 2 004	Penata / III a	Guru
34	Syarifah Nazimah, S.Pd 19900622 202012 2 007	Penata / III a	Guru
35	Achmad Harfin, SE 19951213 202012 014	Penata / III a	Guru
36	Zakiah, S.Pd I	GTT	Guru

37	Afifah, M.Pd.I	GTT	Guru
38	Rushapiana, S.Pd.	GTT	Guru
39	Masratu,S.Pd.I	GTT	Guru
40	Yuli Fitriani Zaini, S.Pd.I	GTT	Guru
41	Kurnianingrum,S.Pd.	GTT	Guru
42	Rahimah, S.Pd	GTT	Guru
43	Rumalina, M.Pd	GTT	Guru
44	Randi Tira Muttaqin	GTT	Guru
45	Hanapi Yannoor, S.Pd	GTT	Guru
46	Sarwani, S.Pd	Honorer	Guru
47	Siti Ismiyati, S.Pd.I.	GTT	Guru
48	Ermawati, S.Sos.I	GTT	Guru
49	Sri Mulyana, S.Pd	GTT	Guru
50	Ahmad Huda Rahmani, S.Pd	Honorer	Guru
51	Syahiful Hadi, S.SI	PTT	TU
52	Marfu'ah	PTT	TU
53	Sampurna	PTT	TU
54	Jauhar Hamid	PTT	TU

55	Siti Arbainah	PTT	TU
51	Jainah	PTT	TU
52	Nur Hamid, SE	PTT	TU
53	Rahmawati, S.Pd	PTT	TU
54	Uci Tri Utami, A.Md	PTT	TU
55	Rangga Primadani Saputra, S.Sos	PTT	TU

Sumber: Tata Usaha Madrasah Aliyah Negeri Tanah Laut

a. Data Kesiswaan

Tabel 4.3. Data Siswa

JENIS KELAMIN																			TOTAL
	X IIS 1	X IIS 2	X IIS 1	X IIS 2	MI A 1	MI A 2	XI IIS 1	XI IIS 2	XI IIS 1	XI IIS 2	MI A 1	MI A 2	XII IIS 1	XII IIS 2	XII IIS 3	XII IIS 1	XII IIS 2	MI A	
LAKI LAKI	18	16	15	13	9	10	18	17	13	14	5	5	11	14	14	13	7	10	222
PEREMPUAN	18	18	19	20	19	17	17	19	21	18	23	22	16	13	12	20	23	25	340
JUMLAH	36	34	34	33	28	27	35	36	34	32	28	27	27	27	26	33	30	35	562

Sumber: Tata Usaha Madrasah Aliyah Negeri Tanah Laut

b. Data Sarana dan Prasarana

Tabel 4.4. Sarana dan Prasarana

JENIS RUANGAN	JUMLAH	UKURAN (M2)	KEADAAN
Ruang Kelas	18 Kelas	81 M2	Baik
Perpustakaan	1 Buah	96 M2	Baik

Sumber: Tata Usaha Madrasah Aliyah Negeri Tanah Laut

Laboratorium Biologi, Fisika, dan Kimia	1 Buah	175,5 M2	Baik
Ruang Pimpinan	1 Buah	72 M2	Baik
Ruang Guru	2 Buah	72 M2	Baik
Tempat Beribadah	1 Buah	81 M2	Baik
Ruang UKS	1 Buah	42 M2	Baik
Ruang Sirkulasi	1 Buah	11 X 9 M	Baik
Kamar Kecil	11 Buah	3 M2	Baik
Gudang	1 Buah	12 M2	Rusak Ringan

B. Penyajian Data

Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penyajian data penulis sajikan berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis laksanakan pada jangka waktu yang telah diberikan oleh pihak kampus, dari tanggal 14 Juni s/d 14 Agustus 2021. Penyajian data ini diawali dengan menyampaikan tanggal, waktu dan lokasi wawancara serta observasi.

1. Observasi awal, dilaksanakan pada hari rabu 03 Maret 2021 pukul 10.00-11.30 wita dengan melihat keadaan lingkungan madrasah dan bertemu dengan guru pemegang mata pelajaran fikih untuk mengetahui mengenai masalah yang ada pada madrasah saat ini.
2. Observasi kedua, dilaksanakan pada hari rabu 16 Juni 2021 pukul 09.10-10.20 wita dengan melihat proses pembelajaran fikih kelas X IIK 1 di room *whatsapp grup* dan *chat* pribadi antara guru dengan peserta didik.

3. Dengan Kepala Madrasah Dian Rifia Jaya, S.Ag, M.Pd.I, yang mana wawancara dilaksanakan pada hari senin 21 Juni 2021 pukul 11.00 wita di ruang kepala Madrasah.
4. Dengan Mahzuri, M.Ag, yang mana wawancara dilaksanakan pada senin 21 Juni 2021 pukul 12.30 wita di ruang guru laki-laki, di hari dan waktu yang berbeda observasi kembali dilaksanakan pada rabu 23 Juni 2021 pukul 09.10-10.20 wita di room *whatsapp* dan *google classroom*.
5. Dengan peserta didik, wawancara dilaksanakan pada hari selasa 22 Juni 2021 pukul 10.45-12.00 di alam terbuka tugu Pelaihari. Dan wawancara selanjutnya pada hari rabu 23 Juni 2021 pukul 11.00-13.00 wita di ruang OSIM.

1. Keaktifan Peserta Didik dalam Pembelajaran Fikih Menggunakan Aplikasi *Whatsapp*

Selanjutnya, penulis deskripsikan hasil dari observasi dan wawancara kepada guru mata pelajaran fikih, kepala sekolah dan juga peserta didik. Observasi dan wawancara tersebut mengikuti pedoman yang sebelumnya telah penulis persiapkan. Hasil observasi dan wawancara tersebut penulis diskripsikan sebagai berikut:

Pada masa ini pembelajaran dialihkan menjadi *online* dimana tidak dapat dilaksanakan dengan tatap muka, sehingga sekolah sendiri melakukan pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan bantuan aplikasi *whatsapp*. Ibu kepala sekolah mengatakan bahwa:

“ nah kemudian aplikasi yang dipakai ni kebanyakan guru menyenangi *Whatsapp* lawan ada jua beberapa guru yang memakai *google classroom* karena kan nyaman dipahami, kita padahal ada aplikasi *e-learning* yang dari pemerintah, dari kemenag ni cuma jua nii beberapa guru ja yang memakai ia tadi karena kesulitan memakai lawan aksesnya jua tengalih.”¹

DR menyatakan bahwa pembelajaran tetap dilaksanakan dengan menggunakan aplikasi penunjang yang mudah untuk diakses dan dipahami baik itu dari pihak guru maupun peserta didik sendiri. Dalam pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi ini sekolah menerapkan kurikulum darurat dengan waktu yang terbatas untuk pelaksanaan pembelajaran sehingga pembelajaran lebih diserahkan kepada guru agar mengatur waktu menjadi lebih efektif dan berjalan baik. Seperti yang disampaikan oleh ibu kepala sekolah DR:

“kurikulum tetap 2013 tapi kan sekarang ni memakai kurikulum darurat, jadi meulah 2 ada yang darurat, ada jua yang normal. Mun darurat jamnya meumpati yang pandemi jadi tu pembelajaran berlaku dari jam 8 pagi sampai jam 12 siang aja nah jadi bolehnya 4 jam aja, sisanya diserahkan keguru kena apakah tugas sifatnya atau kayapanya sagan anak murid neh terserah guru ja lagi.”²

Pelaksanaan dalam pembelajaran meliputi keaktifan dari peserta didik dimana guru memiliki penerapan dan sumber keaktifan pembelajaran untuk peserta didik itu sendiri.

a. Penerapan Keaktifan Peserta Didik

Pada pembelajaran fikih untuk melihat keaktifan peserta didik maka guru mempersiapkan pembelajaran lebih awal dengan membuat RPP

¹ Dian Rifia Jaya, Kepala Sekolah, wawancara, Pelaihari, 21 Juni 2021.

² Dian Rifia Jaya, Kepala Sekolah, wawancara, Pelaihari, 21 Juni 2021.

serta memilih media yang disampaikan agar peserta didik lebih mudah memahami pelajaran serta materi yang dibagikan, seperti yang disampaikan oleh MZ:

“ Yakan persiapannya tu membuat RPP tapi RPPnya nih belain haja jua sudah yang ringkas ja biasanya RPP 1 lembar haja, medianya kayapa supaya anak tu paham ya tadi kadang-kadang kan kita biasanya lewat WA haja supaya nya kawa mengakses. Jadi, apa aja yang kawa kita *share* lawan anak tu *share* aja dalam bentuk bacaankah, latihankah soal, dalam bentuk videokah biasanya bapa pelaksananya kaya itu haja pang.”³

Dengan menggunakan aplikasi *whatsapp* juga membantu pembelajaran sebagai ruang untuk belajar yang mana banyaknya *fitur-fitur* tersedia di dalam aplikasi *whatsapp* MZ mengatakan:

“Biasanya bapa nih rancak digunakan *fitur grup, chat* pribadi bisa haja jua cuma pas apakah kalo han, dokumen sagan materi, link video, rekaman suara, lawan foto-foto sagan tugas nih.”

Keaktifan peserta didik tidak lepas dari kontrolan guru supaya pembelajaran berjalan dengan baik agar dapat mengetahui keaktifan peserta didik dengan aplikasi *whatsapp* sebagai penunjang MZ mengatakan:

“Mun ini biasanya bapa melihat di info grup siapa haja yang aktif sudah membuka materi atau melihat grup pas masuk jam bapa nih, absen salah satunya jua, bisa ajanya aktif tapi tugas kada digawinya sama aja juga bohong, ditambah jua lawan bukti fisik inya mengumpulkan catatan atau tugas yang bapa bari’i supaya aktifnya kawa dinilai jua han, bahkan bapa olah jadi super mudah lagi bila kada kawa mengirim akan lewat WA bawa bukunya kesekolahan langsung kewadah bapa artinya nih kada menggunakan teknologi lagi kayapa supaya buhannya kawa bila kesekolahan.”⁴

³ Mahzuri, Guru Mata Pelajaran Fikih, wawancara, Pelaihari, 21 Juni 2021.

⁴ Mahzuri, Guru Mata Pelajaran Fikih, wawancara, Pelaihari, 21 Juni 2021.

Upaya guru untuk membangun keaktifan pada peserta didik serta mengetahui tingkat pemahaman dalam pelajaran khususnya pada pembelajaran fikih mengenai riba MZ mengatakan:

“Kalau bapa kadang supaya inya tu aktif mengumpul tugas kada bapa batasi artinya kapan pun inya kawa menggawi soalnya tugas yang dibatasi ni sudah jua, melalui motivasi-motivasi misalnya dengan kata-katanya *pembelajaran kita hari ini insyaAllah menjadi ibadah* dengan kata-kata lainnya, bila kada kawa menggawi tugas ya ditagih biar inya ni menggawi jua. Supaya tahu inya ni paham atau kada lawan materi iya diberi tugas ai seputar materi riba bisa ja jua tahu inya paham atau kadanya pas ulangan harian rajin.”⁵

Penerapan keaktifan pada pembelajaran khususnya fikih memerlukan banyak pemahaman dalam pengajarannya, aplikasi yang menunjang seperti *whatsapp* juga menjadi yang pertama di gunakan pada di MAN Tanah Laut. Ibu Dian selaku kepala sekolah memberikan kebebasan kepada guru untuk memilih penggunaan media ruang untuk pelaksanaan pembelajaran, dengan penerapan keaktifan yang diserahkan kepada guru mata pelajaran diketahui keaktifan peserta didik memiliki beberapa sumber.

b. Sumber Keaktifan Peserta Didik

1) Kehadiran

Kehadiran merupakan salah satu penilaian keaktifan bagi peserta didik karena dilihat dari presentase apakah menurun atau ada peningkatan dari absen mata pelajaran fikih MZ mengatakan:

“Absen ni salah satu dari penilaian aktif kadanya anak kadang-kadang anak-anak tu meabsen kadang kada, pas presentase

⁵ Mahzuri, Guru Mata Pelajaran Fikih, wawancara, Pelaihari, 21 Juni 2021.

diakhir tu melemah pang, semakin jauh pembelajaran semakin menurun absen siswa tu apakah inya bosankah meabsen?, apakah memang jaringannya kah atau pakatnya kah jua, Artinya ketidak hadiran siswa dalam artian meabsen itu mungkin di pengaruhi ya banyaklah terutama kemalasan siswanya, ekonominya atau jaringan dan sebagainya lah.”⁶

Kehadiran peserta didik di akhir melemah akan menjadi kendala pada penilaian keaktifan peserta sendiri sehingga guru menilai keaktifan bukan pada kehadiran saja melainkan dengan kegiatan lainnya yang dilakukan peserta didik selama pembelajaran melalui *whatsapp* berlangsung, MZ mengatakan:

“Mun bapa nih melihat siswa tuh aktif tu kurang pang dari absen haja masih ada yang lambat atau kada meabsen han, habis tu bila kelas masuk nih biasanya ada bapa mengucapkan salam nah yang menanggapi tu termasuk penilaian aktif jua bagus haja nih nya menyahut atau bertanya kan.”⁷

Keaktifan peserta didik haruslah diperhatikan meningkat atau menurunnya tingkat keaktifan peserta didik dalam hal absenisasi akan berpengaruh pada nilai keaktifan peserta didik, guru juga mengusahakan agar peserta didik tetap hadir mengabsen dengan memperpanjang waktu pengisian absen hadir pembelajaran dari yang sudah ditentukan dalam jadwal mata pelajaran dan menunggu peserta didik menghubungi guru dengan memberikan keterangan alasan atas keterlambatan absen atau ketidak hadiran saat pembelajaran berlangsung.

⁶ Mahzuri, Guru Mata Pelajaran Fikih, wawancara, Pelaihari, 21 Juni 2021.

⁷ Mahzuri, Guru Mata Pelajaran Fikih, wawancara, Pelaihari, 21 Juni 2021.

2) Penugasan

Penugasan merupakan salah satu dari penilaian keaktifan peserta didik, tugas merupakan hal pasti untuk mengetahui tingkat keaktifan dari peserta didik dengan kehadiran ditambah bukti fisik dengan mengumpulkan tugas maka peserta didik bisa dibilang aktif seperti MZ mengatakan:

“Absen salah satunya jua, bisa ajanya aktif tapi tugas kada digawinya sama aja juga bohong, ditambah jua lawan bukti fisiknya mengumpulkan catatan atau tugas yang bapa bari'i supaya aktifnya kawa dinilai jua han.”⁸

Penilaian keaktifan dalam penugasan menjadi alternatif yang mudah dan menjamin dapat terlaksananya penilaian bagi peserta didik, seperti MZ mengatakan bahawa:

“Pernah jua sudah dibawai diskusi tapi anak tu kaya kada tanggap tu nah padahal sudah ada stimulusnya, soalnya lah beda jua tatap muka lawan daring kaya ini bila tatap muka kita tuh lebih jelas lagi kawa menilai keaktifannya, jadi mun saat ini ni dari tugas lawan catatan ai biasanya bila tugas tuh ada haja mengumpul berarti nih aktif haja. Jadi kita ambil yang nyaman-nyamannya haja sagan memudahkan siswa nih.”⁹

Kegiatan yang dapat menjadi penilaian akan dilaksanakan guru dengan mengambil kesimpulan kegiatan mana yang lebih efektif untuk dapat menilai tingkat keaktifan pada peserta didik dan kegiatan akan menjadi salah satu sumber penilaian yang akan terus

⁸ Mahzuri, Guru Mata Pelajaran Fikih, wawancara, Pelaihari, 21 Juni 2021.

⁹ Mahzuri, Guru Mata Pelajaran Fikih, wawancara, Pelaihari, 21 Juni 2021.

dilaksanakan dengan memudahkan peserta didik dalam melakukannya.

3) Evaluasi

Kegiatan evaluasi adalah kegiatan akhir untuk penilaian, evaluasi dapat dilakukan walaupun tidak maksimal MZ mengatakan bahwa:

“Makanya darurat tadi artinya semaksimal mungkin seminimal mungkin artinya pas saat ini jaman darurat-darurat kaya ini istilahnya tadih kadada yang namanya aprasepsi, post test, pre test, karena jangankan melakukan evaluasi yang itu materi utama ja kadang-kadang sulit bagi anak.”¹⁰

Teknik evaluasi materi pembelajaran pada pelajaran fikih guru mata pelajaran menggunakan aplikasi *google classroom* dengan memberikan soal didalamnya. Seperti yang dikemukakan MZ:

“Evaluasinya supaya kada memberatkan anak tugas haja tapi dalam bentuk global, misalkan ulangan harian buat soal 1-10 jawab bisa dibatasi tapi bisa jua kada dibatasi, mun materi non praktek kaya riba ni kada jadi masalah tapi pemahaman anak ai lagi kayapanya.”¹¹

Semua pembelajaran pasti ada kekurangan dan kelebihanya begitu juga dalam hal memilih alternatif penilaian, keaktifan peserta didik dapat terbantu dengan melaksanakan pembelajaran pada aplikasi *whatsapp*. Dengan mengoptimalkan penilaian yang ada seperti absen,

¹⁰ Mahzuri, Guru Mata Pelajaran Fikih, wawancara, Pelaihari, 21 Juni 2021.

¹¹ Mahzuri, Guru Mata Pelajaran Fikih, wawancara, Pelaihari, 21 Juni 2021.

tugas/catatan terbimbing, hingga evaluasi agar keaktifan peserta didik masih dapat terkontrol dengan baik.

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Keaktifan Peserta Didik dalam Pembelajaran Fikih Menggunakan Aplikasi *Whatsapp*

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung dalam pembelajaran saat ini adalah sarana dan prasarana dari sekolah yang sudah memadai, seperti yang dikemukakan oleh DR:

“Sarana prasana untuk di lingkungan sekolah ni sudah memadai karena wifi ada untuk daring ini, dan juga untuk guru sudah paham IT jua, dan jua ada kuota dari pemerintah sagan anak murid kerjasama dari telkomsel, xl, lawan jua axis itu langsung dari pihak sananya yang memberikan fasilitas sagan daring ini kan, lawan jua kami dari sekolah ni pas ada ulangan menyediakan sarana hp sagan anak murid dengan inya datang pas ulangan ke sekolahan nah itu pang.”¹²

Pendukung dalam pembelajaran melalui aplikasi *whatsapp* mudah diakses dan penggunaannya yang relatif mudah bagi pendidik maupun bagi peserta didik seperti yang diungkapkan oleh MZ:

“ Kalau keunggulan masih unggul tatap muka pang han, mun WA nih keunggulannya han siswa ada haja berataan bisi aplikasinya artinya nih kada salang mendownload dulu kan, mengirim materi bentuk dokumen, menjelaskan pakai rekaman suara jua, PPT kawa haja, siswanya ngirim tugas jua dalam bentuk foto kawa haja jualah, mun aplikasi ni ada haja kegunaanya sagan menunjang pembelajaran kita nih.”¹³

¹² Dian Rifia Jaya, Kepala Sekolah, wawancara, Pelaihari, 21 Juni 2021.

¹³ Mahzuri, Guru Mata Pelajaran Fikih, wawancara, Pelaihari, 21 Juni 2021.

Sedangkan faktor yang mendukung dari peserta didik karena tersedianya sarana seperti *handphone* di rumah sehingga menjadikannya aktif. MK, dan MI mengatakan:

“karena bisi hp jua jadi kawa aja aktif lun, kawa aktif ai bila bisi hp lawan aplikasi *whatsapp* ini bisi aja jua jadi kada usah mendownload lagi ”¹⁴

Dapat disimpulkan pada dasarnya faktor pendukung dari keaktifan peserta didik dalam pembelajaran fikih menggunakan aplikasi *whatsapp* yaitu tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang, dari sekolah tersedia wifi serta kerjasama dari kartu-kartu kuota untuk peserta didik serta menyediakan *handphone* untuk menunjang pembelajaran saat ada ulangan. Dari peserta didik sendiri juga mempunyai media untuk mengakses aplikasi *whatsapp* yang dipergunakan di sekolah untuk menunjang pembelajarana khususnya mata pelajaran fikih, dari tenaga pendidik juga sudah disiapkan dengan pendidik yang paham IT serta mudahnya mengakses aplikasi *whatsapp* untuk pembelajaran sehingga harapannya bisa memaksimalkan aplikasi *whatsapp* itu menjadi sistem pembelajaran yang efektif.

b. Faktor Penghambat

1) Peserta didik

Whatsapp menjadi salah satu sarana dalam pembelajaran pada masa sekarang ini sehingga dalam pembelajaran diharapkan agar

¹⁴ Muhammad Kadafi dan Muhammad Insanul Fadli, Peserta didik kelas X IIK I, wawancara, Pelaihari, 23 Juni 2021.

dapat memanfaatkan teknologi dengan baik SF, MK, dan MI mengatakan:

“Kendala jaringan paling, kedada kuota jua jadi menunggu sampai meisi kuota hanyar mehubungi guru, lawan kuota ada dapat dari sekolahan tapi kada kawa jua di pakai jadi kurang di jaringan.”¹⁵

Bukan hanya di jaringan internet dan kuota yang tidak bisa dipakai, kendala yang lain juga dikatakan oleh DN:

“Pelajaran kada tapi masuk soalnya bapa jua ada yang mengirim materi-materi aja kada dijelaskan jadi kada tapi paham, mun dari ulun jua kada teperhatikan lagi ulun bisa guring atau kada ingat biasanya.”¹⁶

Dampak serta kendala yang dirasakan peserta didik dalam pembelajaran jarak jauh ini merupakan adaptasi karena belum terbiasa melaksanakan budaya belajar jarak jauh dan mereka dalam menghadapi perubahan yang secara tidak langsung akan mempengaruhi daya serap pemahaman dalam belajar peserta didik.

2) Guru

Penggunaan aplikasi *whatsapp* untuk pembelajaran bagi guru juga memiliki kendala dalam hal jaringan bukan hanya peserta didik saja yang mengalami kendala terhadap jaringan, penyimpanan dokumen serta ruangan *handphone* yang penuh MZ mengatakan:

“ Jaringan, kuota jua pasti ai sudah, lawan jua mun memakai WA nih bila sudah telawas mengirim dokumen tu bisa kada kawa dibuka lagi jadi siswa tu mengulang belajar tu tengalihlah, file-

¹⁵ Siti Fatimah, Muhammad Kadafi, Muhammad Insanul Fadli, Peserta Didik kelas X IIK I, Wawancara, Pelaihari 22-23 Juni 2021.

¹⁶ Devina Nur Afifah, Peserta didik Kelas XI IK I, Pelaihari 22 Juni 2021.

file tu tesimpan jua dihp jadi bisa penuh ruangan file materi tuh bisa haja lawan kekanakan tehapus jadinya, Ia mun mengirim di WA dokumen materi atau tugas kena dikirim lagi ke *classroom* supaya kawa haja dibuka kadada batas waktu lawan kada tesimpan diruangan hp tuh.”¹⁷

Kendala serta kesulitan yang dihadapi dalam pembelajaran Fikih yakni memahami materi yang banyak namun belum bisa tersampaikan secara menyeluruh kepada peserta didik juga materi-materi yang bersifat praktik masih belum bisa maksimal dalam penyampaiannya MZ mengatakan:

“Dalam pembelajaran fikih nya ni ya tadih memaham akan materi-materi keanak ni kaya riba kadang masih kurang apalagi pembahasan yang praktek ”¹⁸

Keberhasilan pembelajaran memang sangat dibutuhkan dengan perlunya persiapan fasilitas pendukung dari sekolah, komunikasi antar guru dan peserta didik harus terjalin dengan lancar dalam memberikan pembelajaran. Dan untuk peserta didik yang belum bisa terhubung dalam penyesuaian pembelajaran jarak jauh menggunakan *whatsapp* diharapkan datang ke sekolah untuk mengambil atau mengumpulkan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dengan memberikan tegat waktu untuk pengumpulan kembali tugas kepada guru.

¹⁷ Mahzuri, Guru Mata Pelajaran Fikih, wawancara, Pelaihari, 21 Juni 2021.

¹⁸ Mahzuri, Guru Mata Pelajaran Fikih, wawancara, Pelaihari, 21 Juni 2021.

C. Analisi Data

1. Keaktifan Peserta Didik dalam Pembelajaran Fikih Menggunakan Aplikasi *Whatsapp*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, keaktifan peserta didik dalam pembelajaran menggunakan aplikasi *whatsapp*, pada awalnya pihak sekolah mengambil tindakan untuk melaksanakan pembelajaran dengan belajar jarak jauh yang dilakukan di rumah masing-masing. Ibu kepala sekolah mengumpulkan guru-guru untuk mengadakan koordinasi terkait dengan aplikasi penunjang pembelajaran jarak jauh.

Ibu kepala sekolah juga menyiapkan sarana dan prasarana untuk mempermudah pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dengan memasang jaringan internet (*wifi*) di sekolah, yang berfungsi apabila guru mengadakan pembelajaran sudah bisa terhubung dengan jaringan. Sekolah juga dibantu pemerintah serta bekerjasama dengan pihak kartu kuota agar dapat memberikan kuota gratis untuk peserta didik supaya dapat terhubung dan pihak sekolah berusaha mencari solusi apabila anak belum mempunyai *handphone* dan belum bisa terhubung dengan pembelajaran yang bersifat *online*.

Keaktifan peserta didik dalam pembelajaran khususnya fikih dengan menggunakan aplikasi *whatsapp* sudah membantu untuk sarana ruang belajar pada pembelajaran jarak jauh, penerapan keaktifan pada pembelajaran fikih memerlukan banyak pemahaman dalam pengajarannya berbagai cara telah guru lakukan untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran

sedangkan ketika peserta didik mulai acuh maka guru sudah tidak bisa berbuat lebih. Sehingga, ada beberapa penilaian yang dapat dijadikan patokan oleh guru untuk menilai keaktifan peserta didik seperti kehadiran, tugas, dan evaluasi yang mana ini juga menjadi penunjang untuk nilai keaktifan dari peserta didik.

Sejalan dengan yang diuraikan di atas Menurut Abdul Aziz dalam mengajar seorang guru biasanya menemui peserta didik yang tidak menunjukkan pertumbuhan dan kemampuan seperti yang diharapkan, sehingga disinilah perannya guru untuk mengetahui kesulitan belajar peserta didik dan sebaiknya memberikan saran yang tepat untuk mengatasinya.¹⁹ Materi pembelajaran fikih pun jika disampaikan menggunakan bantuan *whatsapp* sebenarnya memiliki kekurangan karena dalam pembelajaran fikih memiliki banyak materi yang harusnya guru lebih memberikan penjelasan yang lebih rinci dan menyeluruh dan untuk penyampaian materi yang praktik pun terkadang dirasa masih kurang efektif.

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Keaktifan Peserta Didik dalam Pembelajaran Fikih Menggunakan Aplikasi *Whatsapp*

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung keaktifan dari pembelajaran jarak jauh menggunakan aplikasi *whatsapp* yakni sarana dan prasarana yang menunjang koneksi internet juga pengaksesan *whatsapp* yang mudah

¹⁹ Nurfatimah, *Analisis Keaktifan Belajar Siswa Kelas Tinggi Di SDN 07 Pada Masa Pandemi Covid-19*, (Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, Vol.5, No.2, November 2020), h. 152.

digunakan baik oleh pendidik maupun peserta didik agar pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik.

Pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran dapat melalui beberapa aplikasi penunjang salah satunya yaitu *whatsapp*. Diharapkan dengan penggunaan aplikasi *whatsapp* yang mudah diakses dan fitur-fitur yang mendukung didalamnya dapat meningkatkan perasaan, pikiran, minat serta keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat atau kendala yang dihadapi pendidik maupun peserta didik dalam keaktifan pembelajaran menggunakan aplikasi *whatsapp* yaitu berkaitan dengan jaringan internet yang kadang tidak stabil dan kuota yang diberikan oleh pemerintah yang tidak dapat digunakan sehingga menghambat keaktifan peserta didik untuk berhadir tepat waktu dalam pembelajaran yang dilaksanakan.

Kendala keaktifan peserta didik disebabkan adanya ketidakpahaman dalam materi pelajaran yang diberikan, dengan memberikan banyaknya bahan untuk materi fikih yang dipelajari melalui *whatsapp* belum bisa memahamkan pembelajaran secara menyeluruh sehingga peserta didik enggan untuk bertanya, peserta didik yang abai dalam absensi kehadiran serta tugas-tugas yang diberikan oleh guru juga menjadi kendala dalam keaktifan pembelajaran dimana tidak adanya batas waktu dalam

pengumpulan tugas menjadikan peserta didik lalai dengan tanggung jawabnya.

Sebagaimana yang telah disebutkan pada bab 2 keaktifan peserta didik mulai berangsur-angsur menurun karena pelaksanaan pembelajaran yang monoton juga tidak adanya pengawasan dalam melaksanakan pembelajara, terkadang guru dalam pembelajaran daring ini hanya memberikan materi bacaan serta tugas-tugas dan dikumpulkan setelah selesai dengan melalui *room* yang telah disepakati.²⁰ Sehingga hal ini menjadi salah satu faktor dari penghambat keaktifan peserta didik dalam pembelajaran kurangnya penjelasan langsung bisa berupa video maupun *voice note* pada aplikasi *whatsapp* dan kurangnya pemantauan teratur dari guru sehingga peserta didik merasa lalai dan abai dari tanggung jawabnya.

²⁰ Hafida dkk, *Penurunan Motivasi dan Keaktifan Belajar Siswa Selama Pembelajaran Daring Ditengah Pandemi Covid-19*, (Universitas Negeri Semarang, 2020), h. 3. Dalam <https://kkn.unnes.ac.id/lapkknunes>.

